

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Perencanaan Angkutan Sekolah di abupaten Bangkalan ini adalah :

1. Permintaan aktual untuk angkutan sekolah sebanyak 1545 pelajar Sedangkan permintaan potensial untuk angkutan Sekolah di Kota Bangkalan adalah 35 Pelajar. Sehingga demand angkutan sekolah adalah 1.580 pelajar.
2. Terdapat 3 rencana rute Angkutan Sekolah atau rute usulan yang direkomendasikan di wilayah Kabupaten Bangkalan, panjang rute pada rute 1 adalah 9 km, rute 2 dengan panjang rute 13 km, dan rute 3 dengan panjang rute 15 km dengan menggunakan armada bus kecil dengan kapasitas 19 kursi penumpang dan 1 kursi pengemudi. Waktu operasi kendaraan angkutan sekolah adalah 90 menit dengan kecepatan rencana 40 km/jam. Faktor muat yang diharapkan dalam pengoperasian angkutan sekolah ini adalah 100% dengan jumlah armada yang dibutuhkan 11 armada, namun pada Kabupaten Bangkalan sudah memiliki 1 (satu) unit bus, sehingga armada yang dibutuhkan hanya 10 armada dengan waktu antar kendaraan yaitu 12 menit. Biaya Operasional Kendaraan angkutan sekolah pada rute 1 yaitu 2.603 rupiah, rute 2 yaitu 2.154 rupiah, rute 3 yaitu 2.923 rupiah. Tarif yang ditentukan berdasarkan perhitungan BOK pada rute 1 yaitu 1.356 rupiah, rute 2 yaitu 1.621 rupiah, dan rute 3 yaitu 2.538 rupiah. Pada analisis BOK terdapat 2 skenario dalam pemberian subsidi angkutan sekolah yaitu subsidi penuh sebesar 2.718.964.997 dan subsidi sebagian sebesar 1.240.084.997 jika pelajar membayar 1000 rupiah.
3. Rekomendasi strategi pengoperasian untuk angkutan sekolah di Kabupaten Bangkalan adalah dengan menerapkan aplikasi bus sekolah, desain armada, fasilitas pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan

kemudahan angkutan sekolah di Kabupaten Bangkalan agar berjalan dengan optimal.

## **6.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Diperlukan dukungan dan komitmen dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan dalam penyediaan anggaran Angkutan Sekolah agar dapat beroperasi sesuai yang diharapkan.
2. Melakukan sosialisasi kepada pelajar yang ada di sekolah-sekolah yang ada dilayani angkutan sekolah terkait angkutan sekolah yang nantinya dioperasikan agar seluruh pelajar mengetahui telah beroperasinya angkutan sekolah.
3. Pihak sekolah berkerja sama dengan pihak operator agar pelajar yang belum memiliki SIM untuk wajib menggunakan angkutan sekolah sebagai moda untuk ke sekolah.
4. Penggunaan armada angkutan sekolah diluar jam operasi bisa digunakan untuk kegiatan yang mendukung dan menunjang kegiatan pelajar, seperti kegiatan *field trip* yang menggunakan armada angkutan sekolah secara gratis yang didukung oleh pemerintah setempat. Serta dapat digunakan sebagai angkutan umum di Kabupaten Bangkalan.
5. Diperlukan tim monitoring dan melakukan evaluasi rutin agar angkutan sekolah dapat beroperasi secara optimal
6. Memberikan pelatihan sertifikasi kepada supir guna untuk memperbaiki *mindset* dan perilaku pengemudi angkutan sekolah agar lebih tertib dan mengutamakan keselamatan.
7. Diperlukannya penelitian lebih lanjut terkait lokasi titik henti angkutan sekolah di Kabupaten Bangkalan